

ABSTRAK

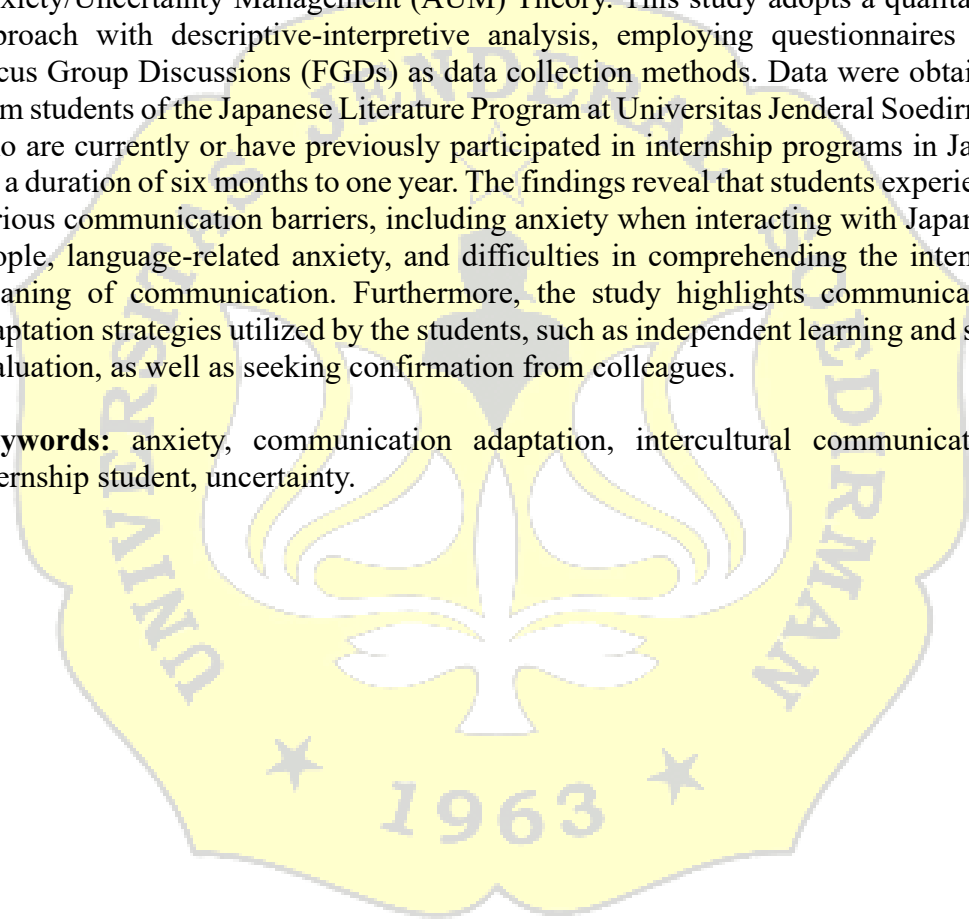
Perbedaan budaya sering kali menimbulkan tantangan dalam proses adaptasi komunikasi, sehingga memunculkan kecemasan dan ketidakpastian dalam interaksi antarbudaya. Penelitian ini berawal dari fenomena mahasiswa *internship* asal Indonesia yang menjadikan Jepang sebagai salah satu destinasi untuk memperoleh pengalaman kerja dan pembelajaran budaya Jepang. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup hambatan komunikasi yang dialami mahasiswa *internship* asal Indonesia di Jepang serta proses adaptasi komunikasi yang dilakukan dalam menghadapi perbedaan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan komunikasi serta menganalisis strategi adaptasi komunikasi mahasiswa *internship* berdasarkan Teori *Anxiety/Uncertainty Management* (AUM) yang dikemukakan oleh William B. Gudykunst. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif interpretatif dengan metode kuesioner dan *Focus Group Discussion* (FGD). Data diperoleh dari mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Universitas Jenderal Soedirman yang sedang maupun telah mengikuti program *internship* di Jepang selama enam bulan hingga satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai hambatan komunikasi dalam bentuk kecemasan saat berinteraksi dengan orang Jepang, kecemasan akan bahasanya, dan kesulitan memahami makna komunikasi sebenarnya. Penelitian ini juga menunjukkan bentuk strategi adaptasi komunikasi yang digunakan yaitu belajar dan evaluasi mandiri, serta konfirmasi kepada rekan kerja.

Kata kunci: adaptasi komunikasi, kecemasan, ketidakpastian, komunikasi antarbudaya, mahasiswa *internship*.

ABSTRACT

Cultural differences often create challenges in the process of communication adaptation, leading to anxiety and uncertainty in intercultural interactions. This study originates from the phenomenon of Indonesian students undertaking internships in Japan as a means to gain work experience and learn about Japanese culture. The research problem in this study focuses on the communication barriers encountered by Indonesian internship students in Japan and the communication adaptation processes employed to address cultural differences. The objective of this research is to identify communication barriers and analyze the communication adaptation strategies of internship students based on William B. Gudykunst's Anxiety/Uncertainty Management (AUM) Theory. This study adopts a qualitative approach with descriptive-interpretive analysis, employing questionnaires and Focus Group Discussions (FGDs) as data collection methods. Data were obtained from students of the Japanese Literature Program at Universitas Jenderal Soedirman who are currently or have previously participated in internship programs in Japan for a duration of six months to one year. The findings reveal that students experience various communication barriers, including anxiety when interacting with Japanese people, language-related anxiety, and difficulties in comprehending the intended meaning of communication. Furthermore, the study highlights communication adaptation strategies utilized by the students, such as independent learning and self-evaluation, as well as seeking confirmation from colleagues.

Keywords: anxiety, communication adaptation, intercultural communication, internship student, uncertainty.



要旨

本研究は、文化の違いは、多くの場合コミュニケーション適応の過程に課題をもたらし、異文化間の相互作用において不安や不確実性を引き起こす。本研究は、日本文化の学習や職務経験を得るために日本をインターンシップ先として選択するインドネシア人学生の現象に着目している。本研究の問題の所在は、日本でインターンシップをしたインドネシア人学生が直面するコミュニケーション上の障害と、文化的差異に対応するために実施されるコミュニケーション適応の過程にある。本研究の目的は、コミュニケーション障害を特定し、William B. Gudykunst による不安・不確実性管理理論 (*Anxiety/Uncertainty Management Theory*, AUM) に基づいて学生のコミュニケーション適応戦略を分析する。研究方法としては、質問紙調査とフォーカス・グループ・ディスカッション (FGD) を用いた質的研究であり、記述的・解釈的アプローチを採用した。データは、スディルマン大学日本文学科に所属し、6 か月から 1 年間のインターンシップを日本で経験している、または経験した学生から収集された。研究結果によれど、学生は日本人との交流における不安、言語に関する不安、そしてコミュニケーションの真意を理解する困難といった多様な障害を経験していることが明らかになった。また、学生が用いるコミュニケーション適応戦略として、自主的な学習と自己評価、さらに職場の同僚への確認が明らかとなった。

キーワード: 異文化間コミュニケーション、コミュニケーション適応、不安・不確実性管理理論、インターンシップ学生